

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan penyaluran dana kredit PUAP kepada anggota kelompok tani di Gapoktan Tanjung Pandan maupun Gapoktan Cimarias memiliki persyaratan dan mekanisme masing-masing. Persyaratan di Desa Tanjung Pandan adalah terdaftar sebagai anggota kelompok tani, membuat RUA, mengisi surat pernyataan peminjaman bermaterai 6000, membayar suku bunga sebesar 1,5 % per bulan, waktu pengembalian selama 6 bulan dari peminjaman dan memiliki sanksi yang tegas terhadap petani yang tidak mengembalikan pinjaman. Persyaratan untuk Desa Cimarias hampir sama dengan Desa Tanjung Pandan namun yang membedakannya adalah jumlah suku bunga yang harus dibayar adalah sebesar 12 % dari jumlah pinjaman, tidak ada surat pernyataan peminjaman bermaterai 6000 dan tidak ada sanksi tegas bagi petani yang belum mengembalikan pinjaman.
2. Tingkat pengembalian kredit PUAP di Desa Tanjung Pandan secara keseluruhan memiliki kualitas pinjaman yang lancar dengan persentase sebesar 100 % untuk setiap tahap perguliran sedangkan tingkat untuk Desa Cimarias termasuk dalam kategori yang tidak lancar karena memiliki

kualitas pinjaman dalam perhatian khusus pada tahap 1 sebesar 72,6 % dan pada tahap 2 sebesar 51,66 % sedangkan kualitas pinjaman macet sebesar 27,4 % pada tahap 1 dan 48,33 % pada tahap 2.

3. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian kredit PUAP di Gapoktan Kecamatan Bangun Rejo adalah tingkat pendidikan, usia, pendapatan rumah tangga dan pengetahuan PUAP.

B. Saran

1. Pengurus Gapoktan penerima PUAP agar dapat membuat mekanisme, sanksi, syarat dan prosedur penyaluran pinjaman yang jelas dan tegas dalam pemberian kredit PUAP sehingga dapat mengurangi resiko terhambatnya perguliran kredit yang disebabkan oleh penunggakan kredit peminjam.
2. Pemerintah dan dinas pertanian agar meningkatkan pengontrolan dan evaluasi secara intensif pelaksanaan penyaluran dana PUAP di Gapoktan penerima setiap bulannya, agar tujuan dari program ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Peneliti selanjutnya disarankan agar menganalisis dari aspek manajemen kelompok tani dalam pengelolaan PUAP dan menganalisis keterkaitan sikap dan persepsi anggota kelompok tani terhadap PUAP.